

**STUDI KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MTsN
MULAWARMAN BANJARMASIN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Agama
dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH ·

**SHOLEHAH
NIM. 9215014448**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURUSAN ILMU TARBIYAH
PALANGKARAYA
1998**

STUDI KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MTsN
MULAWARMAN BANJARMASIN

A B S T R A K S I

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Keluarga yang merupakan bagian terkecil dalam suatu masyarakat mempunyai peranan yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Untuk menunjang keberhasilan pendidikan dilingkungan keluarga, orang tua perlu memberikan perhatian terhadap kemajuan pendidikan anak, baik perhatian itu langsung diberikan kepada anak maupun dengan cara tidak langsung sebagai upaya orang tua memberikan dorongan kepada anak agar menjadikan pendidikan anak semakin maju. Pemberian perhatian dalam kegiatan belajar anak tentunya terkait juga dengan tanggung jawab orang tua memberikan perhatian terhadap pendidikan agama anak di sekolah sebagaimana yang terdapat pada orang tua yang memiliki anak bersekolah di MTsN Mulawarman Banjarmasin agar anak lebih giat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Disamping itu bahwa perhatian yang diberikan orang tua merupakan suatu upaya agar anak mau melakukan suatu aktivitas belajar di sekolah dengan baik sebagaimana yang diharapkan oleh orang tua. Dengan demikian peran serta orang tua dalam memberikan perhatian sekaligus sebagai pendidik pertama dan utama diharapkan dapat mendorong terhadap aktivitas belajar anak, terutama sekali dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah yang meliputi Bahasa Arab, Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini dianggap penting mengingat pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan landasan moral, etik dan sprituil yang kuat untuk pembangunan bangsa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perhatian yang diberikan orang tua terhadap aktivitas belajar anak, aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran PAI serta hubungan antara perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran PAI pada MTsN Mulawarman Banjarmasin. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 53 orang tua sebagai responden serta 53 orang anak sebagai informan. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digali melalui teknik dokumenter, observasi, wawancara dan angket.

Dari hasil perhitungan korelasi Product Moment diperoleh harga $r_{XY} = 0,74$ berada diantara 0,70 - 0,90 diinterpretasikan tinggi/kuat. Kemudian dari $t_{hit} = 7,85$ t tabel pada taraf signifikan 5 % = 2,01 dan pada taraf signifikan 1 % = 2,68. Sehingga dari perhitungan ini dapat dinyatakan ada hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran PAI. Selanjutnya dari perhitungan regresi linier sederhana diperoleh harga $a = 4,194$ dan $b = 0,416$ dari persamaan ini dapat diperkirakan perubahan pada Y apabila X diketahui persamaannya adalah $Y = a + b (X)$, jika X adalah 1 maka $Y = 4,194 + 0,416 (1) = 4,61$. Jika X adalah 2 maka $Y = 4,194 + 0,416 (2) = 5,026$. Jika X adalah 3 maka $Y = 4,194 + 0,416 (3) = 5,442$. Dari perhitungan ini dapat dinyatakan setiap kenaikan angka X akan diikuti kenaikan pada Y . yang berarti semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua maka semakin tinggi aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga hipotesa yang berbunyi ada korelasi antara perhatian yang diberikan orang tua terhadap aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Dengan terbuktinya hipotesa dalam penelitian ini diharapkan bagi sekolah kiranya selalu menghimbau orang tua untuk tetap memberikan perhatian terhadap aktivitas belajar anak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terlihat bahwa semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua maka semakin tinggi aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran PAI.

MOTTO

... مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ

فَأَبَوَاهُ يُهَيِّدَانِهِ أَوْ يَنْصُرَانِهِ أَوْ يمجِّسَانِهِ

رواه البخاري عن أبي هريرة

“Tidak ada diantara manusia (orang yang dilahirkan ke dunia) kecuali dia lahir dalam keadaan (fitrah), maka orang tuanyalah yang membuat dia menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi.”

(H.R. Bukhari dari Abu Hurairah)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan :

Kepada Ayah dan Ibunda

yang terhormat,

serta

Kakak dan Adikku

yang tersayang

NOTA DINAS

Palangkaraya, Mei 1998

Hal : Mohon dimunaqasahkan
Skripsi Saudari
SHOLEHAH

K e p a d a
Yth. Ketua STAIN Palangkaraya
di -
P A L A N G K A R A Y A

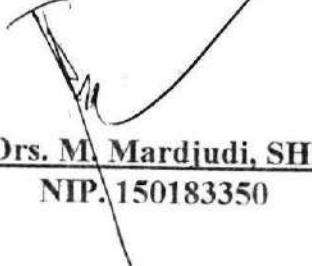
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari : SHOLEHAH, NIM. 9215014448 dengan judul : "STUDI KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MTsN MULAWARMAN BANJARMASIN" sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Palangkaraya.


Demikian, semoga dapat dimunaqasahkan dalam waktu yang telah ditentukan.

Wassalamu alaikum Wr Wb.

Pembimbing I,


Drs. M. Mardjudi, SH.
NIP. 150183350

Pembimbing II,


Dra. Hj. Lilik Sriyanti
NIP. 150240903

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MTsN MULAWARMAN BANJARMASIN

NAMA : SHOLEHA II

NIM : 9215014448

JURUSAN : TARBIYAH STAIN PALANGKARAYA

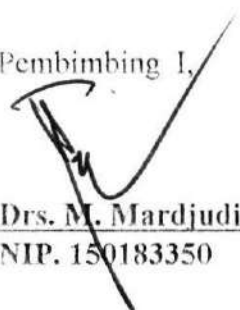
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

STRATA : SATU (S-1)

Palangkaraya, Mei 1998

Menyetujui :

Pembimbing I,

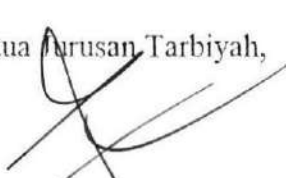

Drs. M. Mardjudi, SH.
NIP. 150183350

Pembimbing II,

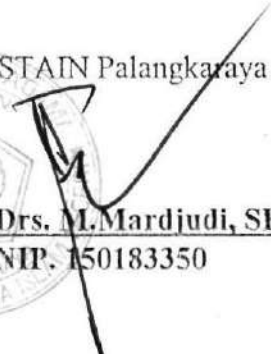

Dra. Hj. Lilik Sriyanti
NIP. 150245903

Mengetahui ;

Ketua Jurusan Tarbiyah,


Drs. Abd. Rahman
NIP. 150237652

Ketua STAIN Palangkaraya


Drs. M. Mardjudi, SH
NIP. 150183350



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : “STUDI KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MTsN MULAWARMAN BANJARMASIN”, telah dimunaqasahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi STAIN Palangkaraya, pada ;

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Juni 1998M / 14 Safar 1419 H.

dan diyudisiumkan pada ;

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Juni 1998M / 14 Safar 1419 H.

Ketua STAIN Palangkaraya

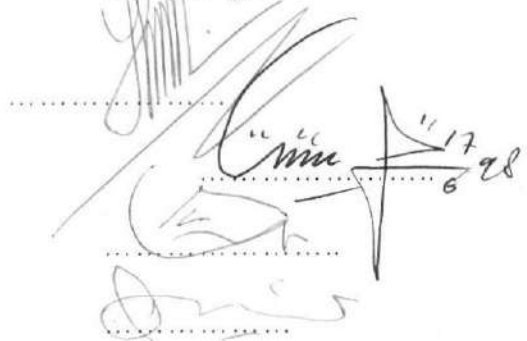
Drs. M. Mardjudi, SH.

NIP. 150183350

Penguji

1. Drs. H. Alfred L
Penguji/Ketua Sidang
2. Drs. Ahmad Taufik
Penguji
3. Dra. Hj. Lilik Sriyanti
Penguji
4. Dra. St. Mislikhah
Penguji/Sekretaris Sidang

Tanda tangan



The image shows several handwritten signatures and a circular official stamp. The stamp is from the Department of Islamic Education at STAIN Palangkaraya. The signatures are written in black ink on a white background. One signature is clearly legible as 'Mardjudi' and is accompanied by a date stamp '17/6/98'. There are also other less legible signatures and a large checkmark-like mark over the stamp area.

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “STUDI KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MTsN MULAWARMAN BANJARMASIN”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada STAIN Palangkaraya.

Banyak pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, terutama kepada Yang Terhormat ;

1. Bapak Ketua STAIN Palangkaraya yang telah berkenan menyetujui skripsi ini.
2. Bapak Drs. M. Mardjudi, SH selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Lilik Sriyanti selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dengan memberikan bimbingan dan arahan hingga selesai penulisan skripsi.
3. Bapak Drs. Sangidun selaku Pembimbing Akademik serta para dosen dan karyawan STAIN Palangkaraya yang telah memberikan perhatian terhadap penulisan ini.

4. Bapak Kepala MTsN Mulawarman Banjarmasin yang banyak memberikan bantuan dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan.
5. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang turut memberikan dorongan serta saran-saran yang berguna untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Atas jerih payah dan amal bakti yang diberikan, penulis mohonkan kehadiran Allah SWT dan kiranya mendapatkan balasan kebajikan yang berlipat ganda. Amin.

Palangkaraya, Mei 1998

Penulis,



Sholehah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
NOTA DINAS	vi
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vii
PENGESAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah... ..	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
D. Rumusan Hipotesa	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Konsep dan Pengukuran	17
BAB II BAHAN DAN METODE.....	23
A. Bahan / Macam Data	23
B. Metodologi Penelitian.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Pengolahan dan Analisa Data	27

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Mulawarman Banjarmasin	30
B. Keadaan Gedung	30
C. Letak Gedung	32
D. Kurikulum	32
E. Jumlah Guru dan Personil Tata Usaha MTsN Mulawarman Banjarmasin	33
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Perhatian Orang tua terhadap Aktivitas Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI.....	39
B. Aktivitas Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI pada MTsN Mulawarman Banjarmasin	50
C. Studi Korelasi Perhatian Orang tua dengan Aktivitas Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI pada MTsN Mulawarman Banjarmasin.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	JUMLAH POPULASI SISWA	25
2	KEADAAN GEDUNG MTsN MULAWARMAN DESA TELUK DALAM KECAMATAN BANJAR BARAT KOTAMADYA BANJARMASIN 1997/1998.....	31
3	JUMLAH MATA PELAJARAN MTsN MULAWARMAN	32
4	JUMLAH GURU YANG MENGAJAR PADA MTsN MULAWARMAN BANJARMASIN	34
5	JUMLAH PEGAWAI TATA USAHA PADA MTsN MULAWARMAN BANJARMASIN BERDASARKAN JABATAN	38
6	ORANG TUA MENYEDIAKAN KEPERLUAN ANAK DIANTARANYA BUKU-BUKU KEAGAMAAN DI RUMAH DALAM 1 CATUR WULAN	39
7	ORANG TUA MENGONTROL ANAK BELAJAR TENTANG BUKU-BUKU KEAGAMAAN DI RUMAH DALAM 1 CATUR WULAN.....	40
8	ORANG TUA MENGONTROL ANAK BELAJAR TENTANG MATA PELAJARAN PAI DI RUMAH DALAM 1 BULAN TERAKHIR	41
9	ORANG TUA MENYEDIAKAN FASILITAS BELAJAR ANAK SEPERTI MEJA KURSI BELAJAR, LAMPU PENERANGAN, RAK BUKU	42

Tabel		Halaman
10	ORANG TUA MENGONTROL ANAK UNTUK MENGERJAKAN TUGAS-TUGAS SEKOLAH DALAM MATA PELAJARAN PAI	43
11	PERHATIAN ORANG TUA KEPADA ANAK DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DENGAN CARA MENDATANGKAN TUTOR	44
12	ORANG TUA MENGAWASI ANAK MELAKSANAKAN TATA CARA WUDHU YANG BAIK	45
13	ORANG TUA MENGAWASI ANAK MELAKSANAKAN TATA CARA SHALAT YANG BAIK	46
14	PEROLEHAN NILAI PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI PADA MTsN MULAWARMAN BANJARMASIN	47
15	GAMBARAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI PADA MTsN MULAWARMAN BANJARMASIN	49
16	KEHADIRAN SISWA DI SEKOLAH DALAM MATA PELAJARAN PAI DALAM SATU CATUR WULAN	50
17	AKTIVITAS TANYA JAWAB DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DALAM PELAJARAN PAI	51
18	KONSISTENSI SISWA BELAJAR TENTANG MATA PELAJARAN PAI SESUAI DENGAN JADWAL	52

Tabel		Halaman
19	KONSISTENSI BELAJAR KELOMPOK PELAJARAN PAI	52
20	AKTIVITAS SISWA MENGERJAKAN TUGAS MATA PELAJARAN PAI DI RUMAH	53
21	AKTIVITAS SISWA BELAJAR PELAJARAN PAI DI RUMAH	54
22	KEGIATAN SISWA MENGULANG PELAJARAN PAI DI RUMAH	54
23	AKTIVITAS SISWA MEMBUAT RINGKASAN MATA PELAJARAN PAI DALAM 1 BULAN TERAKHIR	55
24	AKTIVITAS SISWA MENYIAPKAN BUKU-BUKU PELAJARAN PAI SESUAI JADWAL SEBELUM BERANGKAT SEKOLAH	56
25	PEROLEHAN NILAI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI PADA MTsN MULAWARMAN BANJARMASIN	57
26	GAMBARAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI PADA MTsN MULAWARMAN BANJARMASIN	59
27	PERHITUNGAN KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI PADA MTsN MULAWARMAN BANJARMASIN	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang paling mulia karena memiliki bentuk tubuh yang sempurna, dianugerahi akal pikiran dan potensi untuk tumbuh dan berkembang serta dilengkapi dengan adanya rasa ingin tahu terhadap sesuatu dibandingkan dengan makhluk ciptaan lainnya. Hal ini ditegaskan Allah dalam Al Qur'an surah At Tiin ayat 4 yang berbunyi :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya ;

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”

(Al Qur'an dan Terjemahnya : 1076)

Dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki manusia tersebut, maka pendidikan merupakan salah satu sarana yang tepat untuk melahirkan manusia-manusia yang mampu mengatasi persoalannya sendiri, disamping juga diharapkan mampu membawa dirinya dengan baik di tengah masyarakat yang semakin kompleks.

Melihat harapan yang demikian, maka Sistem Pendidikan Nasional yang dikembangkan di negara Indonesia semakin ditingkatkan baik dari segi peningkatan fasilitas, sistem pendidikan dan juga kualitas pendidikan itu sendiri.

Dari perkembangan sistem tersebut, maka upaya yang dilakukan tidak lepas dari perhatian Pemerintah dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia menjadi manusia yang memiliki kualitas pribadi yang mantap. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam TAP MPR RI Nomor II tahun 1993 yakni sebagai berikut ;

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.
(GBHN, 1993 ; 89)

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan yang dapat ditempuh melalui dua jalur yakni jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Kedua jalur ini merupakan tanggung jawab kolektif antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Pada jalur pendidikan sekolah, tentunya bukan hanya bertitik tolak dari tanggung jawab Pemerintah semata untuk menjadikan anak sebagai manusia yang mempunyai kualitas pribadi, tetapi juga menjadi tanggung jawab keluarga terutama orang tua. Tanggung jawab orang tua tentunya bukan saja terfokus pada pemberian nafkah berupa biaya sekolah anak, namun lebih dari itu orang tua perlu memberikan perhatian terhadap kemajuan pendidikan anak baik perhatian itu langsung diberikan kepada anak maupun dengan cara tidak langsung sebagai upaya orang tua memberikan dorongan kepada anak agar menjadikan pendidikan anak semakin maju.

Perhatian yang diberikan orang tua kepada anak sangat penting sebagai langkah kemajuan pendidikan anak, hal ini sesuai dengan TAP MPR Nomor II tahun 1993 sebagai berikut ;

... belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar dikalangan masyarakat terus dikembangkan agar tumbuh sikap dan prilaku yang kreatif, inovatif dan berkeinginan untuk maju.
(GBHN, 1993 ; 89)

Dalam TAP MPR tersebut, memberikan gambaran bahwa betapa besar tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, termasuk tanggung jawab dalam memberikan perhatian dalam kegiatan belajar anak. Pemberian perhatian dalam kegiatan belajar anak dalam uraian ini tentunya terkait juga dengan tanggung jawab orang tua memberikan perhatian terhadap pendidikan agama anak di sekolah sebagaimana yang terdapat pada orang tua yang memiliki anak bersekolah di MTsN Mulawarman Banjarmasin agar anak lebih mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Disamping itu bahwa perhatian yang diberikan orang tua merupakan suatu upaya agar anak mau melakukan suatu aktivitas belajar di sekolah dengan baik sebagaimana yang diharapkan oleh orang tua.

Dengan demikian peran serta orang tua dalam memberikan perhatian sekaligus sebagai pendidik pertama dan utama diharapkan dapat mendorong terhadap aktivitas belajar anak, terutama sekali dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah yang meliputi Bahasa Arab, Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Hal ini dianggap penting mengingat pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan landasan moral, etik dan sprituil yang kuat untuk pembangunan bangsa.

Dari beberapa penjelasan di atas, tersirat betapa pentingnya peran serta orang tua dalam memberikan perhatian kepada anaknya. Oleh sebab itu diasumsikan bahwa semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua, baik bersifat moral maupun material, apakah juga akan melahirkan aktivitas belajar anak yang tinggi pula.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "STUDI KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MTsN MULAWARMAN BANJARMASIN".

B. Rumusan Masalah

Adapun beberapa permasalahan yang akan diungkapkan melalui penelitian ini, adalah ;

1. Bagaimana perhatian yang diberikan orang tua terhadap aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di rumah.
2. Bagaimana aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTsN Mulawarman Banjarmasin.
3. Apakah ada hubungan antara perhatian yang diberikan orang tua terhadap aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam pada MTsN Mulawarman Banjarmasin.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui bagaimana perhatian yang diberikan orang tua terhadap aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN Mulawarman Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui korelasi/hubungan antara perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Sedangkan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna yaitu;

1. Sebagai bahan informasi kepada pihak orang tua agar selalu memberikan perhatian terhadap aktivitas belajar anak khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan harapan agar anak mempunyai pendidikan dan kualitas diri yang lebih mantap.
2. Sebagai bahan masukan bagi setiap sekolah agar kiranya selalu menghimbau orang tua untuk tetap memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak.
3. Sebagai bahan literatur perpustakaan STAIN Palangkaraya.
4. Sebagai bahan studi ilmiah dalam penelitian lebih lanjut bagi peneliti berikutnya.

D. Rumusan Hipotesa

Untuk menemukan kebenaran dari hasil penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut ;

1. Ada korelasi antara perhatian yang diberikan orang tua terhadap Aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTsN Mulawarman Banjarmasin.
2. Semakin tinggi perhatian orang tua terhadap anaknya, maka semakin tinggi pula aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTsN Mulawarman Banjarmasin.

E. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian korelasi

Dalam Kamus Inggris - Indonesia istilah Korelasi berasal dari kata "Correlate" yang berarti "hubungan" (Wojowasito, 1980 ; 33).

Menurut Anas Sudijono dalam bukunya Pengantar Statistik Pendidikan, kata "korelasi" berasal dari Bahasa Inggris "Correlation". Dalam Bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan "hubungan" atau "saling hubungan", "hubungan timbal balik".

(Anas Sudijono, 1995 ; 167)

Sedangkan Prof. Dr. Soegarda Poerbakawatja, mengemukakan bahwa korelasi adalah suatu hubungan timbal balik antara dua gejala kejiwaan dengan suatu gejala fisik.

(Soegarda Poerbakawatja, 1980 ; 186)

Berbagai pendapat di atas dapat dimengerti bahwa korelasi merupakan suatu hubungan timbal balik, antara perhatian yang diberikan oleh orang tua

terhadap aktivitas belajar anak khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Perhatian orang tua

a. Perhatian

Menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya Psikologi Pendidikan adalah ;

- 1) Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.
- 2) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

(Sumadi Suryabrata, 1971 ; 14)

Menurut Abu Ahmadi dalam bukunya Psikologi Umum bahwa perhatian adalah aktivitas jiwa yang diarahkan kepada sesuatu kelompok obyek, baik di dalam maupun di luar dirinya.

(Abu Ahmadi, 1991 ; 145)

Sedangkan menurut Dr. Kartini Kartono, mengemukakan bahwa perhatian adalah ;

Reaksi umum dari organisme dan daya kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu obyek.

(Kartini Kartono, 1990 ; 111)

Dari ketiga pendapat tersebut dapatlah dimengerti bahwa perhatian adalah reaksi umum yang diarahkan kepada sesuatu kelompok obyek yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan, baik di dalam maupun di luar dirinya.

b. Orang tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa orang tua adalah ayah dan ibu. (Depag, 1989 ; 629)

Menurut Dr. Zakiah Daradjat dkk, dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam bahwa orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. (Zakiah Daradjat, dkk, 1991 ; 35)

Dari kedua pendapat di atas dapat dimengerti bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak mereka. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Jadi yang dimaksud dengan perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas/tindakan tertentu yang dilakukan oleh orang tua secara sadar, dalam rangka memberikan rangsangan terhadap aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTsN Mulawarman Banjarmasin.

c. Hubungan antara Perhatian Orang tua terhadap Aktivitas Belajar Anak.

Ada beberapa macam cara untuk mendorong dan meningkatkan aktivitas belajar anak. Orang tua dapat menanyakan kapan anak-anak mereka mengadakan ulangan-ulangan, kapan ujian semester, dan bagaimana dengan pelajaran agama, apakah anak mengerti penjelasan dan uraian yang diberikan guru-guru.

Akan menjadi suatu keuntungan besar sekiranya para orang tua dapat dan sempat memeriksa tugas pekerjaan rumah anak-anaknya baik dalam pelajaran agama dan umum, sebelum diserahkan kepada guru pada hari berikutnya. Tunjukkanlah kasih sayang dan simpati terhadap usaha anak.

Tidak dapat disangkal lagi bahwa bila semakin tinggi perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak-anaknya, maka semakin tinggi pula prestasi yang akan dicapai anak-anak itu. Dan sebaliknya akan terjadi, bila semakin berkurang perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak-anaknya, maka semakin rendah pulalah prestasi yang akan dicapai anak dalam sekolahnya. (Henri N. Siahaan, 1991 ; 85)

Menurut Henry N. Siahaan menyatakan dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar anak, maka orang tua perlu memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut ;

1. Tempat belajar.
2. Ada pembagian waktu.
3. Alat-alat pelajaran perlu dipersiapkan sebelum belajar.
4. Susana tenang.
5. Pergaulan anak
6. Memerlukan ketekunan dan ketabahan.

Henry N. Siahaan, 1991 ; 87)

Dari pendapat tersebut dapatlah dipahami bahwa semakin tinggi perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak-anaknya, maka semakin tinggi pula prestasi yang akan dicapai anak-anak itu. Dan sebaliknya semakin berkurang perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak-

anaknyanya, maka semakin rendah pulalah prestasi yang akan dicapai anak dalam sekolahnya.

3. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa aktivitas adalah kesibukan dalam bekerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilakukan ditiap bagian tertentu. (Depdikbud, 1990 ; 17)

Kemudian menurut Nur Kholif Hajim dalam Kamus Populer menyatakan bahwa aktivitas adalah giat dalam menjalankan semua kewajiban. (Nur Kholif Hajim, 1994 ; 12)

Sedangkan menurut Poerwadarminto dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa aktivitas adalah suatu kegiatan atau kesibukan. (Poerwadarminto, 1976, 26)

Dari uraian di atas dapatlah dipahami bahwa aktivitas adalah suatu bentuk kegiatan atau kesibukan yang dilakukan seseorang pada suatu situasi tertentu dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan.

b. Pengertian Belajar

Menurut Dr. Nana Sudjana dalam bukunya Dasar-dasar proses Belajar Mengajar bahwa Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

(Nana Sudjana, 1987 ; 28).

Kemudian Drs. A. Tabrani Rusyan dkk dalam bukunya Pendekatan dalam proses Belajar Mengajar menyatakan bahwa Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

(A.Tabrani Rusyan, dkk, 1989 ; 7)

Sedangkan Drs. Slameto menyatakan bahwa Belajar adalah ;

Suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
(Slameto, 1987;2)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapatlah diambil suatu pengertian bahwa Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dengan demikian aktivitas belajar adalah proses yang berjalan secara langsung dan aktif mengikuti belajar baik di dalam kelas atau di luar kelas.

Menurut Prof. Dr. S. Nasution, MA dalam bukunya Didaktik Asas-asas Mengajar bahwa aktivitas Belajar adalah ;

- a. Visual activities, seperti membaca, memperhatikan, gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. Oral activities, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi, dan sebagainya.
- c. Listening activities, seperti, mendengarkan uraian percakapan, diskusi, musik, pidato dan sebagainya.
- d. Writing activities, seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya.
- e. Drawing activities, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan sebagainya.

- f. Motor activities seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- g. Mental activities, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. Emotional activities, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.
(Nasution, 1996 ; 91)

Sedangkan menurut Abu Ahmadi dalam bukunya Psikologi Belajar bahwa aktivitas belajar adalah :

- a. Mendengarkan
Dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ada ceramah dari guru. Tugas siswa adalah mendengarkan. Tidak setiap orang dapat memanfaatkan situasi ini untuk belajar. Bahkan para siswa yang diam mendengarkan ceramah itu mesti belajar.
- b. Menulis atau mencatat
Tidak setiap aktivitas mencatat adalah belajar. Aktivitas mencatat yang bersifat menuruni, menjiplak atau mengcopy, adalah tidak dapat dikatakan sebagai aktivitas belajar. Mencatat yang termasuk sebagai belajar yaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan atau tujuannya.
- c. Membaca
Membaca yang termasuk dalam aktivitas belajar yaitu membaca dilakukan dengan sering atau penuh konsentrasi
- d. Berfikir
Berpikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berfikir, orang memperoleh penemuan baru, setidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antar sesuatu
- e. Latihan/Praktek
Latihan atau praktek adalah termasuk aktivitas belajar. Orang yang melaksanakan kegiatan berlatih tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan yang dapat mengembangkan sesuatu aspek pada dirinya.
(Abu Ahmadi, 1990 ; 125).

Dari uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa aktivitas belajar itu adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam proses mendengar, melihat, menulis/mencatat, membaca, menggambar, berfikir dan latihan atau praktek.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

a. Faktor Intern

1) Faktor Jasmaniah

a) Faktor Kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

b) Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2) Faktor Psikologis

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Perhatian

Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

c) Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajarinya tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

d) Bakat

Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

e) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

f) Kematangan

Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum belajar dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang).

g) Kesiapan

Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3) Faktor Kelelahan

Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

b. Faktor Ekstern

1) Faktor Keluarga

a. Cara Orang tua mendidik

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk, sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar. Hasil yang didapatkan, nilai/hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.

b) Relasi antar anggota keluarga

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk menyukseskan belajar anak sendiri.

c) Suasana rumah

Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tenteram selain anak kerasan/betah tinggal di rumah anak juga dapat belajar dengan baik.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

e) Pengertian orang tua ✓

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

2) Faktor sekolah

a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Drs. Ign S Ulih Bukit Karo-karo adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Di dalam lembaga pendidikan, orang lain itu disebut sebagai murid/siswa dan mahasiswa, yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah setepat-tepatnya dan seefisien serta seefektif mungkin.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

c) Disiplin Sekolah

Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

d) Waktu sekolah

Jika siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah/lemah, misalnya pada siang hari, akan mengalami kesulitan di dalam menerima pelajaran. Kesulitan ini disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berfikir pada kondisi badan yang lemah tadi. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.

e) Keadaan Gedung

Dengan jumlah siswa yang luar biasa jumlahnya, keadaan gedung dewasa ini terpaksa kurang, mereka duduk berjejal-jejal di dalam setiap kelas. bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan enak, kalau kelas itu terpaksa berisi 50 orang siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar itu adalah ;

- a. Faktor intern seperti kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, motif, bakat, kematangan, kesiapan, kelelahan jasmani dan rohani.
- b. Faktor ekstern seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah, waktu sekolah, keadaan gedung.

5. Pendidikan Agama Islam

Menurut Departemen Agama bahwa Pendidikan Agama Islam adalah ;

Usaha sadar untuk menyipakan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan Persatuan nasional.

(Depag, 1994/1995 ; 1)

Adapun menurut Ditbinpaisun yang dikutip oleh Dr. Zakiah Daradjat dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam bahwa Pendidikan Agama Islam adalah ;

Suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.

(Zakiah Daradjat, 1991 ; 88)

Dari kedua pendapat tersebut dapatlah dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.

Adapun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madarasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) terdiri dari ;

1. Bahasa Arab
2. Al Qur'an Hadits
3. Akidah Akhlak
4. Fiqh
5. Sejarah kebudayaan Islam

F. Konsep dan Pengukuran

1. Yang dimaksud dengan perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas/tindakan tertentu yang dilakukan orang tua secara sadar, dalam rangka memberikan reaksi terhadap aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi Bahasa Arab, Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam pada MTsN Mulawarman Banjarmasin diukur melalui indikator sebagai berikut ;
 - a. Usaha orang tua menyediakan keperluan anak diantaranya buku-buku keagamaan, dilihat dalam 1 catur wulan ;

Katagori	Skor
1) Selalu menyediakan	3
2) Kadang-kadang menyediakan	2
3) Tidak pernah menyediakan	1

b. Orang tua mengontrol anak belajar tentang buku-buku keagamaan di rumah, dalam 1 catur wulan ;

Katagori	Skor
1) Selalu mengontrol	3
2) Kadang-kadang mengontrol	2
3) Tidak pernah mengontrol	1

c. Orang tua mengontrol anak belajar tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah dilihat dalam 1 bulan terakhir ;

Katagori	Skor
1) Selalu mengontrol	3
2) Kadang-kadang mengontrol	2
3) Tidak pernah mengontrol	1

d. Usaha orang tua menyediakan fasilitas belajar anak seperti meja belajar, kursi belajar, lampu penerangan, rak buku, dilihat dari ;

Katagori	Skor
1) Menyediakan seluruhnya	3
2) Menyediakan sebagian	2
3) Tidak menyediakan	1

e. Orang tua mengontrol anak untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari ;

Katagori	Skor
1) Selalu mengontrol	3
2) Kadang-kadang mengontrol	2
3) Tidak pernah mengontrol	1

f. Perhatian orang tua kepada anak dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara mendatangkan tutor, dapat dilihat dari ;

Katagori	Skor
1) Selalu mendatangkan tutor	3
2) Kadang-kadang mendatangkan tutor	2
3) Tidak pernah mendatangkan tutor	1

g. Orang tua mengawasi anak melaksanakan tata cara wudhu yang baik dapat dilihat dari ;

Katagori	Skor
1) Selalu mangawasi	3
2) Kadang-kadang mengawasi	2
3) Tidak pernah mengawasi	1

h. Orang tua mengawasi anak melaksanakan tata cara sholat yang baik dilihat dari ;

Katagori	Skor
1) Selalu mengawasi	3
2) Kadang-kadang mengawasi	2
3) Tidak pernah mengawasi	1

2. Yang dimaksud dengan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Islam yang meliputi Bahasa Arab, Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqh dan Sejarah Kebudayaan Islam dalam penelitian ini adalah kegiatan siswa MTsN Mulawarman Banjarmasin dalam melaksanakan tugas belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik di sekolah maupun di rumah tanpa paksaan dalam rangka peningkatan penguasaan materi atau bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam diukur melalui indikator sebagai berikut ;

a. Kehadiran siswa di sekolah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dilihat dalam satu catur wulan ;

Katagori	Skor
1) Apabila hadir 95 % - 100 %	3
2) Apabila hadir 90 % < 95 %	2
3) Apabila hadir < 90 %	1

b. Aktivitas tanya jawab dalam proses belajar mengajar di sekolah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ;

Katagori	Skor
1) Selalu bertanya dan menjawab setiap ada kesempatan	3
2) Kadang-kadang bertanya dan menjawab	2

3) Tidak pernah bertanya dan menjawab 1

c. Aktivitas siswa mengerjakan tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah ;

Katagori	Skor
----------	------

1) Selalu mengerjakan apabila ada tugas	3
---	---

2) Kadang-kadang mengerjakan apabila ada tugas	2
--	---

3) Tidak pernah mengerjakan	1
-----------------------------	---

f. Aktivitas siswa belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah dilihat dari ;

Katagori	Skor
----------	------

1) Selalu belajar	3
-------------------	---

2) Kadang-kadang belajar	2
--------------------------	---

3) Tidak pernah belajar	1
-------------------------	---

g. Kegiatan siswa mengulang pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah dapat dilihat dari ;

Katagori	Skor
----------	------

1) Selalu mengulang	3
---------------------	---

2) Kadang-kadang mengulang	2
----------------------------	---

3) Tidak pernah mengulang	1
---------------------------	---

h. Aktivitas siswa membuat ringkasan mata pelajaran pendidikan Agama Islam dalam 1 bulan terakhir ;

Katagori	Skor
1) Selalu membuat ringkasan	3
2) Kadang-kadang membuat ringkasan	2
3) Tidak pernah membuat ringkasan	1

i. Aktivitas siswa menyiapkan buku-buku pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai jadwal sebelum berangkat sekolah dilihat dari ;

Katagori	Skor
1) Selalu menyiapkan	3
2) Kadang-kadang menyiapkan	2
3) Tidak pernah menyiapkan	1

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. Bahan/Macam Data

Bahan/macam data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ;

1. Bahan tertulis yaitu bahan yang diperoleh dari tulisan-tulisan, arsip atau dokumen yang meliputi ;
 - a. Gambaran umum lokasi penelitian
 - b. Sejarah berdirinya MTsN Mulawarman Banjarmasin
 - c. Kurikulum MTsN Mulawarman Banjarmasin
 - d. Jumlah guru dan pegawai administrasi MTsN Mulawarman Banjarmasin
 - e. Jumlah ruangan belajar, dan fasilitas penunjang lainnya.
 - f. Priodesasi kepemimpinan
2. Bahan tidak tertulis yaitu semua keterangan/informasi tidak tertulis yang diperoleh dari responden dan informan yang meliputi :
 - a. Perhatian yang diberikan orang tua terhadap aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah:
 1. Usaha orang tua menyediakan keperluan anak seperti buku-buku keagamaan
 2. Orang tua mengontrol anak belajar tentang buku-buku keagamaan di rumah
 3. Orang tua mengontrol anak belajar tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah

4. Usaha orang tua menyediakan fasilitas belajar anak
 5. Orang tua mengontrol anak untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah dalam mata pelajaran PAI
 6. Perhatian orang tua kepada anak dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran PAI
 7. Orang tua mengawasi anak melaksanakan tata cara wudhu yang baik
 8. Orang tua mengawasi anak untuk melaksanakan tata cara sholat yang baik.
- b. Aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di sekolah ;
1. Kehadiran siswa di sekolah dalam mata pelajaran PAI
 2. Aktivitas tanya jawab dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran PAI
 3. Konsistensi siswa belajar tentang mata pelajaran PAI sesuai jadwal
 4. Konsistensi belajar kelompok mata pelajaran PAI
 5. Aktivitas siswa mengerjakan tugas mata pelajaran PAI
 6. Aktivitas siswa belajar mata pelajaran PAI
 7. Kegiatan siswa mengulang pelajaran PAI di rumah
 8. Aktivitas siswa membuat ringkasan mata pelajaran PAI
 9. Aktivitas siswa menyiapkan buku-buku pelajaran Pai sesuai dengan jadwal beranngkat sekolah.

B. Metodologi Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan seluruh siswa MTsN Mulawarman Najramasin tahun ajaran 1997/1998 yang berjumlah 745 orang dengan rincian sebagai berikut ;

TABEL 1
JUMLAH POPULASI SISWA

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	127	146	273
2	II	128	137	265
3	III	75	132	207
JUMLAH		330	425	745

Sumber data : MTsN Mulawarman Banjarmasin 1997/1998

2. Teknik Penarikan Sampel

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa populasi yang ada berjumlah 745 orang siswa yang terdiri dari kelas I sebanyak 273 orang, kelas II sebanyak 265 orang, dan kelas III sebanyak 207 orang, maka dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah khusus kelas I dan II. Hal ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut ;

- a. Siswa kelas I dan II, karena kelas I dan II tidak menghadapi persiapan EBTANAS sehingga mudah untuk dijadikan sampel penelitian.
- b. Peneliti tidak mengambil sampel kelas III sebab kelas III siswanya akan menghadapi persiapan EBTANAS sehingga mereka berkonsentrasi untuk belajar.

Adapun dalam pengambilan sampel ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* yang menyatakan ;

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.

(Suharsimi Arikunto, 1992, 107)

Berdasarkan pendapat diatas, maka sampel yang diambil adalah 10 % dari jumlah kelas I dan II, dengan menggunakan teknik random sampling, sehingga jumlah kelas I yang dijadikan sampel 27 orang dan jumlah kelas II yang dijadikan sampel sebanyak 26 orang.

Sedangkan untuk sampel orang tua adalah mengikuti jumlah sampel anak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data seobyektif mungkin, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Dokumenter

Melalui teknik ini akan digali data sebagai berikut :

- a. Gambaran Umum lokasi penelitian
- b. Sejarah singkat MTsN Mulawarman Banjarmasin
- c. Kurikulum MTsN Mulawarman Banjarmasin
- d. Jumlah guru dan pegawai-administrasi MTsN Mulawarman Banjarmasin
- e. Jumlah ruangan belajar dan fasilitas penunjang lainnya.

f. Priodesasi kepemimpinan

2. Observasi

Melalui teknik ini, penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian sehingga didapat data tentang ;

a. Aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PAI

b. Keaktifan siswa masuk setiap mata pelajaran PAI

3. Wawancara

Dengan menggunakan teknik ini dapat penulis himpun data atau informasi langsung tentang ;

a. Perhatian yang diberikan orang tua dengan aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran PAI di rumah

b. Aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di sekolah.

4. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan membuat sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada siswa yang terpilih menjadi sampel, data-data yang akan di gali ;

a. Perhatian yang diberikan orang tua dengan aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran PAI di rumah

b. Aktivitas siswa dalam mata pelajaran PAI di sekolah.

D. Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka data tersebut di analisa dan diolah dengan tahapan menurut Mardalis (1989), sebagai berikut;

1. Editing yaitu memeriksa kembali semua kuesioner tersebut satu persatu dengan maksud untuk mengecek, apakah setiap kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk sebelumnya.
2. Coding yaitu memberi tanda code terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dengan maksud untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa.
3. Tabulasi data yaitu mempersiapkan tabel-tabel kerja sesuai dengan variabel-variabel pertanyaan dan item-itemnya.
4. Analisa data yaitu peneliti membuat analisa sebagai dasar bagi penarikan kesimpulan yang dibuat dalam uraian dan pengisian.

Untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini digunakan uji hipotesa dengan analisa statistik, yaitu ;

1. Ada korelasi antara perhatian yang diberikan orang tua dengan aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTsN Mulawarman Banjarmasin.

Hipotesa ini akan diuji dengan rumus korelasi Product Moment, yaitu ;

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{ N(\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot N(\sum Y^2 - (\sum Y)^2) \}}}$$

Untuk mencari signifikansi hubungan dilanjutkan dengan t hitung sebagai berikut ;

$$t \text{ hitung} = \frac{r \cdot \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

2. Semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi pula aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran PAI pada MTsN Mulawarman Banjarmasin

Hipotesa ini akan diuji dengan rumus Regresi Linear

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dengan persamaan garis-garis regresinya adalah ; $Y = a + b(X)$

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya MTsN Mulawarman Banjarmasin

Berdasarkan data dokumentasi diketahui bahwa MTsN Mulawarman Banjarmasin didirikan dan diresmikan dengan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 16 tanggal 16 Maret 1978 dengan Nomor Status Sekolah (NSS) MTs.0/364. Sekolah ini berlokasi di Jalan Batu Benawa I No. 36 Desa Teluk Dalam Kecamatan Banjar Barat Kotamadya Banjarmasin.

Dari data yang diperoleh diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin, mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah, yaitu ;

1. Saifuddin Dahlan (Tahun 1979 - 1980)
2. Drs. M. Ra'i Syukur (Tahun 1980 - 1985)
3. Saifudin Dahlan (Tahun 1985 - 1993)
4. Drs.H.Muhammad Arifin (Tahun 1993 - 1997)
5. Drs.Bakhruddin Noor (Tahun 1997 sampai sekarang)

B. Keadaan Gedung

Madrasah Tsnawiyah Negeri Mulawarman sampai saat ini (Tahun Pelajaran 1997/1998) dalam proses belajar mengajar berada di Jalan Batu Benawa I No. 36 Banjarmasin. Keadaan gedung yang dimiliki MTsN Mulawarman Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut ;

TABEL 2

KEADAAN GEDUNG MTsN MULAWARMAN DESA TELUK DALAM
KECAMATAN BANJAR BARAT
KOTAMADYA BANJARMASIN
1997/1998

NO	NAMA BARANG/RUANGAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Belajar	17	Baik
5	Ruang perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
7	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
8	Ruang BP	1	Baik
9	Ruang OSIS	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Ruang Mushalla	1	Baik
12	Ruang WC	7	Baik
13	Ruang Parkir	2	Baik
14	Ruang Komputer	1	Baik
15	Ruang Pesuruh	1	Baik
16	Ruang Koperasi	1	Baik
17	Ruang Bendahara	1	Baik
18	Tempat Wudhu	2	Baik
19	Ruang Satpam	1	Baik
20	Warung sekolah	2	Baik

Sumber data : Dokumentasi

C. Letak Gedung

Lokasi bangunan MTsN Mulawarman Banjarmasin berada di:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan Kini Balu
2. Sebelah Utara berbatasan dengan MAN-3
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan SMUN-1, SMUN-2 dan SLTPN-1
4. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Pembangunan.

D. Kurikulum

Adapun pelajaran yang termasuk kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin yaitu ;

TABEL 3

JUMLAH MATA PELAJARAN MTsN MULAWARMAN
1997/1998

NO	MATA PELAJARAN	KELAS		
		I	II	III
1.	2.	3.	4.	5.
1	PPKn	2	2	2
2	Pendidikan Agama Islam	9	9	9
	a. Qur'an Hadits	1	1	1
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqh	2	2	2
	d. SKI	1	1	1
	e. Bahasa Arab	3	3	3

1.	2.	3.	4.	5.
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Matematika	6	6	6
5	IPA	6	6	6
6	IPS	6	6	6
7	Kerajinan tangan dan Seni	2	2	2
8	Pendidikan Jasmani/Kesehatan	2	2	2
9	Bahasa Inggris	4	4	4
10	Muatan Lokal	2	2	2
JUMLAH		45	45	45

Sumber data : Dokumentasi

E. Jumlah Guru dan Personil Tata Usaha MTsN Mulawarman Banjarmasin

1. Jumlah guru MTsN Mulawarman Banjarmasin

Pada tahun ajaran 1997/1998 jumlah guru yang mengajar pada MTsN Mulawarman Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4

JUMLAH GURU YANG MENGAJAR PADA MTsN MULAWARMAN
BANJARMASIN
1997/1998

NO	NAMA / NIP	GOL.	JABATAN
1.	2.	3.	4.
1	Drs. Bakhruddin Noor NIP. 150193731	IV/a	Kepala Madrasah
2	Drs. M. Yunus NIP. 150164952	III/c	Wakamad
3	Dra. H. Salmah HM NIP. 150209779	IV/a	Wakamad Kurikulum
4	Drs. Baktiansyah NIP. 150273685	III/a	Wakamad Kesiswaan
5	H. A, Fadli NIP. 150043031	III/e	Wakamad SaranaPrasarana
6	Dra. Hj. Nor Jannah NIP. 150201597	IV/a	Guru
7	H. Abd. Muin Hasqari,BA NIP. 150043061	III/d	Guru
8	Drs. H. Anhar NIP. 150082096	III/d	Guru
9	Hj. Husniah NIP 150082030	III/d	Guru
10	Martalawiyah NIP. 150082039	III/d	Guru

1.	2.	3.	4.
11	Siti Mariani NIP. 150082031	III/d	Guru
12	Magfirah NIP. 150035803	III/d	Guru
13	Alwi Salim NIP. 150082032	III/d	Guru
14	Hj. Samsiah Norlaina NIP. 150066033	III/d	Guru
15	Bastaniah NIP. 150164901	III/c	Guru
16	Hj. Norliana NIP. 150164952	III/c	Guru
17	Darmisah NIP. 150082092	III/c	Guru
18	Maisunah NIP. 150066672	III/c	Guru
19	Khairiyah Khairan, BA NIP. 150816602	III/b	Guru
20	Hj. Faridah HS, BA NIP. 150201591	III/b	Guru
21	Dra.Hj.Haridatul Baiyah NIP. 150242903	III/b	Guru
22	Dra. Hj. Mardiana NIP. 150242903	III/a	Guru
23	Hj. Rusyidah Subli NIP. 150164936	III/a	Guru

1.	2.	3.	4.
24	M. Yusni Akis NIP. 150196618	III/a	Guru
25	Asiah NIP. 131949388	III/a	Guru
26	Suhanta NIP. 131949309	III/a	Guru
27	Dra. ST. Zubaidah NIP. 151943310	III/a	Guru
28	Dra. Sri Winarti NIP. 150275387	III/a	Guru
29	Dra. Winda Novana NIP. 150274013	III/a	Guru
30	Maisyarah, SPd NIP. 150275235	III/a	Guru
31	Dra. Chara Yossa Dewi NIP. 150274009	III/a	Guru
32	Dra. Nurul Hasanah NIP. 150263687	III/a	Guru
33	H.M. Saleh Syahrin NIP. 150056025	II/d	Guru
34	Aliansyah NIP. 150224692	II/d	Guru
35	Rosylawati Hasanah, BA NIP. 150226936	II/d	Guru
36	Surgiti NIP. 150266868	II/c	Guru

1.	2.	3.	4.
37	Masdinawati NIP. 132136703	II/c	Guru
38	Normina NIP. 132135658	II/c	Guru
39	Rusinah NIP. 132135658	II/c	Guru
40	M. Aini NIP. 132108760	II/c	Guru
41	Chairunnisa NIP. 150250656	II/a	Guru
42	Juhairiah, SPd	GTT	Guru
43	Rianawati, SPd	GTT	Guru
44	Siti Zakiah, SPd	GTT	Guru

Sumber data : Dokumentasi

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa dari 44 orang guru tersebut, 1 orang yang menjabat sebagai Kepala Madrasah, 1 orang sebagai Wakamad bagian Kurikulum, 1 orang yang menjabat sebagai Wakamad bagian Kesiswaan, 1 orang yang menjabata Wakamad bagian Sarana dan Prasarana, sedangkan yang lain sebagai guru mata pelajaran. Dari jumlah tersebut rata-rata mereka lulusan Perguruan Tinggi baik Sarjana Lengkap maupun sarjana muda atau Diploma 3.

2. Jumlah Pegawai Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin

TABEL 5

JUMLAH PEGAWAI TATA USAHA PADA MTsN MULAWARMAN BANJARMASIN BERDASARKAN JABATAN

NO	N A M A	JABATAN
1	Ismail Hadi, Bsc	Kepala Urusan Tata Usaha
2	Rismawati	Bendaharan Rutin/UYHD
3	Fatliah	Pembuat Daftar Gaji
4	Agustiono	Staf Tata Usaha
5	Heiyati	Staf Tata Usaha
6	Dahlia	Staf Tata Usaha
7	Yuriansyah	Staf Tata Usaha
8	Jlifah	Staf Tata Usaha
9	Sumi Hartati	Staf Tata Usaha
10	Rudi Siswanto	Staf Tata Usaha

Sumber data : Dokumentasi

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah Pegawai tata Usaha di MTsN Mulawarman Banjarmasin sebanyak 10 orang.

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui kebenaran hipotesa yang telah dikemukakan pada bab I, sekaligus sebagai dasar untuk menjawab permasalahan yang ada, maka data yang berhasil dikumpulkan dilakukan pengkodean dan pemeriksaan untuk mengetahui/mendapatkan data yang akurat selanjutnya dilakukan analisa data.

A. Perhatian Orang tua terhadap Aktivitas Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil penelitian terhadap 53 orang tua/wali siswa yang memberikan perhatian terhadap aktivitas belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

1. Untuk mengetahui orang tua menyediakan keperluan anak diantaranya buku-buku keagamaan dalam satu catur wulan dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

TABEL 6

ORANG TUA MENYEDIAKAN KEPERLUAN ANAK DIANTARANYA BUKU-BUKU KE AGAMAAN DALAM 1 CATUR WULAN

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu menyediakan	53	100
2	Kadang-kadang menyediakan	-	-
3	Tidak pernah menyediakan	-	-
JUMLAH		53	100

Sumber data ; angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang selalu menyediakan keperluan anak diantaranya buku-buku keagamaan 53 responden (100 %), kemudian yang kadang-kadang dan yang tidak pernah menyediakan nol persen. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua selalu menyediakan keperluan anak diantaranya buku-buku keagamaan dalam 1 catur wulan.

2. Untuk mengetahui orang tua mengontrol anak belajar tentang buku-buku keagamaan di rumah dalam 1 catur wulan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 7

ORANG TUA MENGONTROL ANAK BELAJAR TENTANG
BUKU-BUKU KEAGAMAAN DI RUMAH
DALAM 1 CATUR WULAN

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu mengontrol	46	86,8
2	Kadang-kadang mengontrol	7	13,2
3	Tidak pernah mengontrol	-	-
JUMLAH		53	100

Sumber data ; angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang selalu mengontrol anak belajar tentang buku-buku keagamaan di rumah 46 responden (86,8 %), kemudian yang kadang-kadang 7 responden (13,2 %), dan yang tidak pernah menyediakan nol persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua selalu mengontrol anak belajar tentang buku-buku keagamaan adalah lebih tinggi dari pada kadang-kadang mengontrol.

3. Untuk mengetahui orang tua mengontrol anak belajar tentang mata pelajaran PAI dalam 1 bulan terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

TABEL 8

**ORANG TUA MENGONTROL ANAK BELAJAR TENTANG
MATA PELAJARAN PAI DI RUMAH
DALAM 1 BULAN TERAKHIR**

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu mengontrol	51	96,2
2	Kadang-kadang mengontrol	2	3,8
3	Tidak pernah mengontrol	-	-
JUMLAH		53	100

Sumber data ; angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang selalu mengontrol anak belajar tentang mata pelajaran PAI di rumah 51 responden (96,2 %), kemudian yang kadang-kadang 2 responden (3,8 %), dan yang tidak pernah menyediakan nol persen. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan orang tua selalu mengontrol anak belajar tentang mata pelajaran PAI di rumah.

4. Untuk mengetahui orang tua menyediakan fasilitas belajar anak seperti meja belajar, kursi belajar, lampu penerangan, rak buku, dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

TABEL 9

**ORANG TUA MENYEDIAKAN FASILITAS BELAJAR ANAK
SEPERTI MEJA BELAJAR, KURSI BELAJAR, LAMPU
PENERANGAN DAN RAK BUKU**

NO	KATAGORI	F	%
1	Menyediakan seluruhnya	51	96,2
2	Kadang-kadang menyediakan	2	3,8
3	Tidak menyediakan	-	-
J U M L A H		53	100

Sumber data ; angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang selalu menyediakan seluruhnya fasilitas belajar anak belajar di rumah 51 responden (96,2%), kemudian yang kadang-kadang 2 responden (3,8 %), dan yang tidak pernah menyediakan nol persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebanyakan orang tua selalu menyediakan fasilitas belajar anak.

5. Untuk mengetahui orang tua mengontrol anak untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah dalam mata pelajaran PAI dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 10

ORANG TUA MENGONTROL ANAK UNTUK MENGERJAKAN
TUGAS-TUGAS SEKOLAH DALAM MATA PELAJARAN PAI

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu mengontrol	49	92,45
2	Kadang-kadang mengontrol	4	7,55
3	Tidak pernah mengontrol	-	-
JUMLAH		53	100

Sumber data ; angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang selalu mengontrol anak untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah dalam mata pelajaran PAI 49 responden (92,45 %), kemudian yang kadang-kadang 4 responden (7,55%), dan yang tidak pernah menyediakan nol persen. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebanyakan orang tua selalu mengontrol anak untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah dalam mata pelajaran PAI.

6. Untuk mengetahui perhatian orang tua kepada anak dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran PAI dengan cara mendatangkan tutor dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

TABEL 11

**PERHATIAN ORANG TUA KEPADA ANAK DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DENGAN
CARA MENDATANGKAN TUTOR**

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu mendatangkan tutor	48	90,6
2	Kadang-kadang mendatangkan tutor	3	5,7
3	Tidak pernah mendatangkan tutor	2	3,7
JUMLAH		53	100

Sumber data ; angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang selalu mendatangkan tutor 48 responden (90,6 %), kemudian yang kadang-kadang 3 responden (5,7 %), dan yang tidak pernah 2 responden (3,7 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa kebanyakan orang tua selalu mendatangkan tutor dalam mengatasi kesulitan belajar dalam mata pelajaran PAI.

7. Untuk mengetahui orang tua mengawasi anak melaksanakan tata cara wudhu dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

TABEL 12

ORANG TUA MENGAWASI ANAK MELAKSANAKAN
TATA CARA WUDHU YANG BAIK

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu mengawasi	51	96,2
2	Kadang-kadang mengawasi	2	3,8
3	Tidak pernah mengawasi	-	-
JUMLAH		53	100

Sumber data ; angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang selalu mengawasi anak melaksanakan tata cara wudhu yang baik 51 responden (96,2 %), kemudian yang kadang-kadang 2 responden (3,8 %), dan yang tidak pernah mengawasi nol persen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kebanyakan orang tua selalu mengawasi anak melaksanakan tata cara wudhu yang baik.

8. Untuk mengetahui orang tua mengawasi anak melaksanakan tata cara sholat yang baik dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

TABEL 13
ORANG TUA MENGAWASI ANAK MELAKSANAKAN
TATA CARA SHOLAT YANG BAIK

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu mengawasi	51	96,2
2	Kadang-kadang mengawasi	2	3,8
3	Tidak pernah mengawasi	-	-
J U M L A H		53	100

Sumber data ; angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang selalu mengawasi anak melaksanakan tata cara sholat yang baik 51 responden (96,2 %), kemudian yang kadang-kadang 2 responden (3,8 %), dan yang tidak pernah mengawasi nol persen. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebanyakan orang tua selalu mengawasi anak melaksanakan tata cara sholat yang baik.

Dari jumlah indikator diatas, dapat dilihat tingkat perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PAI sebagai berikut ;

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.
31	31	3	3	3	3	3	3	3	2	23	2,9
32	32	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
33	33	3	3	3	3	2	3	3	3	23	2,9
34	34	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
35	35	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
36	36	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
37	37	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
38	38	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
39	39	3	2	3	3	3	3	3	3	23	2,9
40	40	3	2	3	3	3	3	3	3	23	2,9
41	41	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
42	42	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
43	43	3	2	3	3	3	3	3	3	23	2,9
44	44	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
45	45	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
46	46	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
47	47	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
48	48	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
49	49	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
50	50	3	3	3	3	3	1	3	3	22	2,75
51	51	3	3	3	3	3	3	3	2	23	2,3
52	52	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
53	53	3	3	3	3	3	1	3	3	22	2,75
JUMLAH											156,2

Berdasarkan tabel di atas, maka menentukan tingkat perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada MTsN Mulawarman Banjarmasin tinggi, sedang dan rendah, maka diambil nilai rata-rata dari setiap pengukuran dengan cara nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dan dibagi tiga, maka ditemukan :

$$3 - 1 = 2 : 3 = 0,66$$

2,34 - 3 katagori tinggi

1,67 - 2,33 katagori sedang

1 - 1,66 katagori rendah

Dengan demikian dari tabel tersebut yang dikategorikan tinggi perhatian orang tua dengan aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran PAI pada MTsN Mulawarman Banjarmasin terdapat 53 responden, sedangkan katagori sedang nol persen atau tidak ada dan yang katagori rendah nol persen atau tidak ada.

TABEL 15

**GAMBARAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA MTsN MULAWARMAN
BANJARMASIN**

NO	KATAGORI	F	%
1	Tinggi 2,34 - 3	53	100
2	Sedang 2,67 - 2,33	-	-
3	Rendah 1 - 1,66	-	-
JUMLAH		53	100

Sumber data ; angket

Dari tabel di atas jika dilihat nilai rata-rata skoring, maka berada pada angka 2,94. Dengan demikian perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada MTsN Mulawarman Banjarmasin berada pada kualifikasi tinggi.

B. Aktivitas Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTsN Mulawarman Banjarmasin

Aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan siswa MTsN Mulawarman Banjarmasin dalam melaksanakan tugas belajar mata pelajaran PAI baik di sekolah maupun di rumah tanpa paksaan dalam rangka peningkatan penguasaan materi atau bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

1. Untuk mengetahui kehadiran siswa di sekolah dalam mata pelajaran PAI dalam satu catur wulan dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

TABEL 16

KEHADIRAN SISWA DI SEKOLAH DALAM MATA PELAJARAN PAI DALAM SATU CATUR WULAN

NO	KATAGORI	F	%
1	Siswa hadir 95 % - 100 %	53	100
2	Siswa hadir 90 % - < 95 %	-	-
3	Siswa hadir < 90 %	-	-
JUMLAH		53	100

Sumber data ; angket/dokumentasi

Tabel di atas menunjukkan bahwa kehadiran siswa di sekolah dalam mata pelajaran PAI dalam satu catur wulan antara 95 % - 100 % yaitu 53 responden (100 %), kemudian yang hadir 90 % - < 95 % nol persen dan yang hadir < 90 % adalah nol persen. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa

siswa selalu hadir di sekolah 95 % - 100 % dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Untuk mengetahui aktivitas tanya jawab dalam proses belajar mengajar di sekolah dalam mata pelajaran PAI dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

TABEL 17

AKTIVITAS TANYA JAWAB DALAM PROSES BELAJAR
MENGAJAR DI SEKOLAH DALAM MATA
PELAJARAN PAI

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu bertanya dan menjawab setiap ada kesempatan	49	92,45
2	Kadang-kadang bertanya dan menjawab	4	7,55
3	Tidak pernah bertanya dan menjawab	-	-
JUMLAH		53	100

Sumber data ; angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang selalu bertanya dan menjawab setiap ada kesempatan dalam proses belajar mengajar 49 responden (92,45 %), kemudian yang kadang-kadang 4 responden (7,55%), dan yang tidak pernah mengawasi nol persen. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam hal selalu bertanya dan menjawab dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan cukup baik.

3. Untuk mengetahui konsistensi siswa belajar tentang mata pelajaran PAI sesuai dengan jadwal dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

TABEL 18

KONSISTENSI SISWA BELAJAR TENTANG MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SESUAI DENGAN JADWAL

NO	KATAGORI	F	%
1	Tidak diingatkan setiap sampai jadwal belajar	51	96,2
2	Kadang-kadang diingatkan setiap sampai jadwal belajar	2	3,8
3	Selalu diingatkan setiap sampai jadwal belajar	-	-
JUMLAH		53	100

Sumber data ; angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang tidak diingatkan setiap sampai jadwal tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 51 responden (96,2 %), kemudian yang kadang-kadang 2 responden (3,8%), dan yang selalu diingatkan nol persen. Dengan demikian siswa selalu konsistensi belajar tentang mata pelajaran PAI sesuai jadwal.

4. Untuk mengetahui konsistensi belajar kelompok mata pelajaran PAI dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

TABEL 19

KONSISTENSI BELAJAR KELOMPOK MATA PELAJARAN PAI

NO	KATAGORI	F	%
1	Memiliki belajar kelompok dan selalu hadir	50	94,3
2	Memiliki belajar kelompok dan kadang-kadang hadir	3	5,7
3	Tidak memiliki belajar kelompok	-	-
JUMLAH		53	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang memiliki kelompok dan selalu hadir 50 responden (94,3 %), kemudian yang kadang-kadang 3 responden (5,7%), dan yang tidak pernah mengawasi nol persen. Jadi dapatlah disimpulkan bahwa rata-rata siswa memiliki belajar kelompok dan selalu hadir dalam mata pelajaran PAI dapat dikatakan cukup baik.

5. Untuk mengetahui aktivitas siswa mengerjakan tugas-tugas sekolah dalam mata pelajaran PAI dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

TABEL 20

AKTIVITAS SISWA MENGERJAKAN TUGAS MATA
PELAJARAN PAI DI RUMAH

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu mengerjakan apabila ada tugas	53	100
2	Kadang-kadang mengerjakan apabila ada tugas	-	-
3	Tidak mengerjakan apabila ada tugas	-	-
JUMLAH		53	100

Sumber data ; angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu mengerjakan apabila ada tugas 53 responden (100 %), kemudian yang kadang-kadang nol persen dan yang tidak mengerjakan apabila ada tugas nol persen. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa rata-rata mereka selalu mengerjakan apabila ada tugas dengan baik.

6. Untuk mengetahui aktivitas siswa belajar mata pelajaran PAI di rumah dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

TABEL 21

AKTIVITAS SISWA BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DI RUMAH

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu belajar	51	96,2
2	Kadang-kadang belajar	2	3,8
3	Tidak pernah belajar	-	-
J U M L A H		53	100

Sumber data ; angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu belajar mata pelajaran PAI 51 responden (96,2 %), kemudian yang kadang-kadang belajar 2 responden (3,8 %) dan yang tidak pernah nol persen. Jadi dapatlah disimpulkan bahwa aktivitas mereka belajar mata pelajaran PAI rata-rata cukup tinggi.

7. Untuk mengetahui kegiatan siswa mengulang pelajaran PAI di rumah dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

TABEL 22

KEGIATAN SISWA MENGULANG PELAJARAN PAI DI RUMAH

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu mengulang	47	88,7
2	Kadang-kadang mengulang	6	11,3
3	Tidak pernah mengulang	-	-
J U M L A H		53	100

Sumber data ; angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu mengulang mata pelajaran PAI di rumah 47 responden (88,7 %), kemudian yang kadang-kadang belajar 6 responden (11,3 %) dan yang tidak pernah nol persen. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata mereka mengulang pelajaran PAI di rumah.

8. Untuk mengetahui aktivitas siswa membuat ringkasan mata pelajaran PAI dalam 1 bulan terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

TABEL 23

AKTIVITAS SISWA MEMBUAT RINGKASAN MATA PELAJARAN PAI DALAM 1 BULAN TERAKHIR

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu membuat ringkasan	53	100
2	Kadang-kadang membuat ringkasan	-	-
3	Tidak pernah membuat ringkasan	-	-
JUMLAH		53	100

Sumber data ; angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu membuat ringkasan mata pelajaran PAI dalam 1 bulan terakhir 53 responden (100%), kemudian yang kadang-kadang belajar nol persen dan yang tidak pernah membuat ringkasan nol persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa selalu membuat ringkasan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

9. Untuk mengetahui aktivitas siswa menyiapkan buku-buku pelajaran PAI sesuai jadwal sebelum berangkat sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ;

TABEL 24

AKTIVITAS SISWA MENYIAPKAN BUKU-BUKU PELAJARAN PAI
SESUAI JADWAL SEBELUM BERANGKAT SEKOLAH

NO	KATAGORI	F	%
1	Selalu menyiapkan	53	100
2	Kadang-kadang menyiapkan	-	-
3	Tidak pernah menyiapkan	-	-
J U M L A H		53	100

Sumber data ; angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu menyiapkan buku-buku pelajaran PAI sesuai jadwal sebelum berangkat sekolah 53 responden (100%). kemudian yang kadang-kadang belajar nol persen dan yang tidak pernah menyiapkan nol persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata mereka selalu menyiapkan buku-buku pelajaran sebelum berangkat sekolah.

Dari sejumlah indikator di atas dapat dilihat pada tingkat atau kualifikasi aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PAI adalah sebagai berikut ;

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.
31	31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
32	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
33	33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	2,9
34	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
35	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
36	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
37	37	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	2,9
38	38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
39	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
40	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
41	41	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	2,9
42	42	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	2,9
43	43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
44	44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
45	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
46	46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
47	47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
48	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
49	49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
50	50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
51	51	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	2,9
52	52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
53	53	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	2,9
J U M L A H											157,3	

Berdasarkan tabel di atas, untuk menentukan tingkat aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada MTsN Mulawarman Banjarmasin tinggi, sedang dan rendah, maka diambil nilai rata-rata setiap pengukuran dengan cara yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dan dibagi tiga, maka ditemukan sebagai berikut ;

$$3 - 1 = 2 : 3 = 0,66$$

2,34 - 3 katagori tinggi

1,67 - 2,33 katagori sedang

1 - 1,66 katagori rendah

Dengan demikian dari tabel tersebut dikategorikan tinggi aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada MTsN Mulawarman Banjarmasin terdapat 53 responden sedangkan katagori sedang nol persen atau tidak ada dan katagori rendah nol persen atau tidak ada.

TABEL 26

GAMBARAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
MTsN MULAWARMAN BANJARMASIN

NO	KATAGORI	F	%
1	Tinggi 2,34 - 3	53	100
2	Sedang 2,67 - 2,33	-	-
3	Rendah 1 - 1,66	-	-
JUMLAH		53	100

Sumber data : angket

Dari tabel di atas jika dilihat nilai rata-rata skoring, maka berada pada angka 2,96. Dengan demikian aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada MTsN Mulawarman Banjarmasin berada pada kualifikasi tinggi.

C. Studi Korelasi antara Perhatian Orang tua dengan Aktivitas Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTsN Muhammadiyah Banjarmasin.

Banjarmasin.

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi hubungan antara perhatian orang tua dengan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, maka perlu diuji dengan rumus statistik dengan menghubungkan variabel X adalah perhatian Orang tua (variabel bebas) dan variabel Y adalah aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PAI (Variabel terikat), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 27

PERHITUNGAN KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MTsN MUHAMMADIYAH
BANJARMASIN

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	3	3	2,9	9	8,41
2	3	3	3	9	9
3	3	3	3	9	9
4	3	3	3	9	9
5	3	3	3	9	9
6	3	3	2,9	9	8,41
7	3	3	3	9	9
8	2,9	3	3	9	9
9	3	3	2,9	9	8,41

1.	2.	3.	4.	5.	6.
10	3	2,9	8,7	8,41	8,41
11	2,75	3	8,25	9	9
12	3	3	9	9	9
13	2,9	3	8,7	8,41	9
14	2,9	2,8	8,12	8,41	7,84
15	2,9	2,9	8,41	8,41	8,41
16	2,9	3	8,7	8,41	9
17	2,9	3	8,25	7,6	9
18	2,9	3	8,7	8,41	9
19	2,9	3	8,7	8,41	9
20	3	2,9	8,7	9	8,41
21	2,9	3	8,7	8,41	9
22	3	3	9	9	9
23	2,9	3	8,7	8,41	9
24	3	2,9	8,7	9	8,41
25	2,9	2,9	8,41	8,41	8,41
26	2,9	3	8,7	8,41	9
27	3	3	9	9	9
28	2,9	3	8,7	8,41	9
29	3	2,9	8,7	9	8,41
30	3	3	9	9	9
31	2,9	3	8,7	8,41	9
32	3	3	9	9	9
33	2,9	2,9	8,41	8,41	8,41
34	3	3	9	9	9
35	3	3	9	9	9
36	3	3	9	9	9
37	3	2,9	8,7	9	9
38	3	3	9	9	9
39	2,9	3	8,7	8,41	9
40	2,9	3	8,7	8,41	9
41	3	2,9	8,7	9	8,41
42	3	2,9	8,7	9	8,41
43	2,9	3	8,7	8,41	9
44	3	3	8,7	9	9
45	3	3	9	9	9

1.	2.	3.	4.	5.	6.
46	3	3	9	9	9
47	3	3	9	9	9
48	3	3	9	9	9
49	3	3	9	9	9
50	2,75	3	8,25	7,6	9
51	2,9	2,9	8,41	8,41	8,41
52	3	3	9	9	9
53	2,75	2,9	7,8	7,6	8,41
	156,2	157,3	463,41	460,78	466,99

Sebelum menguji hipotesa ada hubungan perhatian orang tua dengan aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran PAI atau semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi pula aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran PAI pada MTsN Mulawarman Banjarmasin, maka terlebih dahulu dicari hubungan. Perhatian orang tua variabel X sedangkan aktivitas belajar siswa variabel Y, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut ;

$$N = 53$$

$$X = 156,2$$

$$Y = 157,3$$

$$XY = 463,41$$

$$X^2 = 460,78$$

$$Y^2 = 466,99$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot N(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$$r = \frac{53 \cdot 463,41 - (156,2) (157,3)}{\sqrt{53 \cdot 460,78 - (156,2)^2 \cdot 53 \cdot 466,99 - (157,3)^2}}$$

$$r = \frac{24560,73 - 24570,26}{\sqrt{24421,34 - 24398,44 \cdot 24750,47 - 24743,29}}$$

$$r = \frac{9,53}{\sqrt{22,9 \cdot 7,18}} = \frac{9,53}{\sqrt{164,422}}$$

$$r = \frac{9,53}{12,822714}$$

$$r = 0,7432123 = 0,74$$

Dari tabel perhitungan di atas dapat diketahui nilai $r = 0,74$ hasil tersebut jika dimasukkan ke interval atau interpretasi, r ternyata berada diantara $0,70 - 0,90$ yang berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Dengan demikian, maka dikatakan ada hubungan antara perhatian orang tua dengan aktivitas belajar anak, hal ini menunjukkan korelasi yang kuat atau tinggi.

Kemudian untuk mengetahui signifikan tidaknya korelasi tersebut, maka dilanjutkan dengan rumus t hitung sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \cdot \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Jadi

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,74 \cdot \sqrt{53 - 2}}{\sqrt{1 - 0,74^2}}$$

$$= \frac{0,74 \cdot \sqrt{51}}{\sqrt{1 - 0,5476}}$$

$$= \frac{0,74 \cdot 7,1414284}{\sqrt{0,4524}}$$

$$= \frac{5,284657}{0,6726068}$$

$$= 7,85$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai t hit sebesar 7,85. Kemudian dikonsultasikan dengan t tabel pada $df = n - 2$ atau $df = 53 - 2 = 51$. Pada df 51 atau angka yang paling dekat dengan 53 yaitu 50 ternyata didapatkan nilai t tabel sebesar 2,01 pada taraf signifikan 5 % dan 2,68 pada taraf signifikan 1 % karena t hit (7,85) lebih besar dari pada t tabel,

maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Jadi terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua terhadap aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PAI digunakan rumus Regresi Linier sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Jadi

$$a = \frac{(157,3) (460,78) - (156,2) (463,41)}{53 (460,78) - (156,2)^2}$$

$$a = \frac{72480,694 - 72384,642}{24421,34 - 24398,44}$$

$$a = \frac{96,052}{22,9} = 4,1944104 = 4,194$$

$$b = \frac{53 \cdot 463,41 - (156,2) \cdot (157,3)}{53 \cdot (460,78) - (156,2)^2}$$

$$b = \frac{24560,73 - 24570,26}{24421,34 - 24398,44}$$

$$b = \frac{9,53}{22,9} = 0,416$$

Dengan demikian dapat diketahui persamaan Regresi Linier sederhana di atas sebagai berikut ;

$$Y = a + b \quad (X)$$

$$Y = 4,194 + 0,416 \quad (X)$$

Jika $X = 1$, maka

$$Y = a + b \quad (1)$$

$$= 4,194 + 0,416 \quad (1)$$

$$= 4,61$$

Jika $X = 2$, maka

$$Y = a + b \quad (2)$$

$$= 4,194 + 0,416 \quad (2)$$

$$= 4,194 + 0,832$$

$$= 5,026$$

Jika $X = 3$, maka

$$Y = a + b \quad (3)$$

$$= 4,194 + 0,416 \quad (3)$$

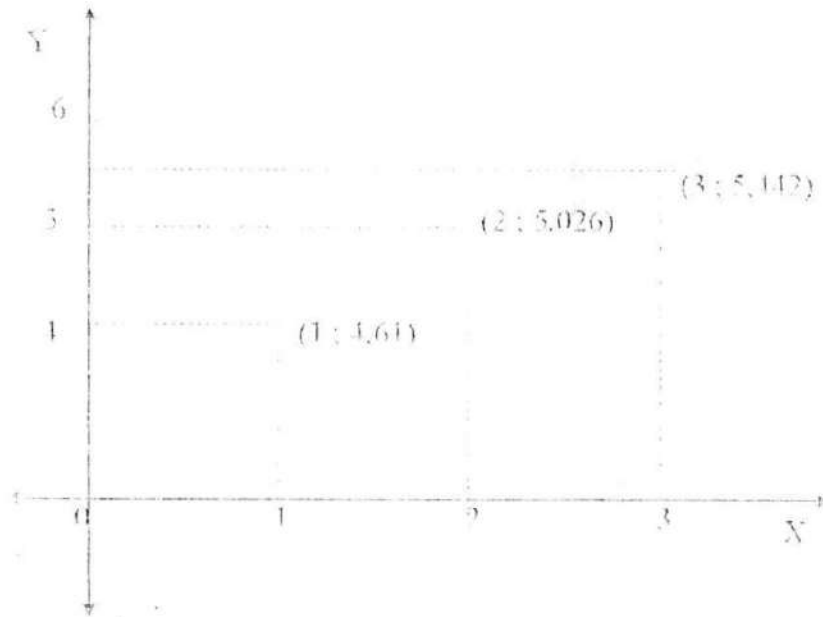
$$= 4,194 + 1,248$$

$$5,442$$

Dengan demikian setiap kenaikan satu satuan variabel X akan menyebabkan kenaikan satu satuan variabel Y secara konstan. Sehingga hipotesa yang berbunyi semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran PAI pada

MTsN Mulawarman Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat pada Diagram Pencar garis regresi di bawah ini.

Diagram pencar garis regresi Y



BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang studi korelasi antara perhatian orang tua dengan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada MTsN Mulawarman Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak ternyata pada kualifikasi tinggi yaitu 100 % (53 responden).
2. Aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada MTsN Mulawarman Banjarmasin ternyata berada pada prosentasi terbesar dengan kualifikasi tinggi yaitu 100 % (53 responden).
3. Ada hubungan antara perhatian orang tua dengan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTsN Mulawarman Banjarmasin dimana perolehan nilai r sebesar $= 0,74$ dan dianalisa dengan t hitung, maka diperoleh nilai sebesar $= 7,85$ yang bila dikonsultasikan dengan t tabel, df (derajat kebebasan) terdekat adalah 50 dengan taraf signifikan 5 % $= 2,01$ dan pada taraf 1 % $= 2,68$ yang berarti t hitung 7,85 lebih besar dari pada t tabel, dengan demikian penelitian penelitian ini dapat dikatakan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan.
4. Hubungan dari kedua variabel di atas berdasarkan perolehan nilai koefisien Regresi yaitu $Y = 4,194 + 0,416 (X)$ yang berarti bahwa setiap kenaikan satu

satuan variabel X akan menyebabkan kenaikan satu satuan variabel Y, dengan demikian semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi aktivitas belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTsN Mulawarman Banjarmasin.

B. Saran-saran

Dengan diterimanya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka disarankan hal-hal sebagai berikut ;

1. Kepada tenaga pengajar khususnya guru Pendidikan Agama Islam agar lebih meningkatkan Pendidikan Agama Islam.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah agar kiranya selalu menghimbau orang tua untuk tetap memberikan perhatian terhadap aktivitas belajar anak.
3. Diharapkan kepada pihak orang tua untuk tetap memberikan perhatian terhadap aktivitas belajar anak khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan harapan agar anak mempunyai pendidikan dan kualitas diri yang lebih mantap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu (1991), *Psikologi Umum*, Jakarta, Rineka Cipta
- , (1990), *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Artikunto, Suharsimi, Dr (1992), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Aksara
- Departemen Agama (1983/1984), *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al Qur'an, proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1990), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka
- , (1994/1995), *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum/GPPP Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelengkapan Agama Islam, Jakarta.
- Deradjat, Zakiah, Dr. (1991), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara
- Hajim, Kholif, Nur (1994), *Kamus Populer Bahasa Indonesia*
- Kartono, Kartini, Dr. (1990), *Psikologi Umum*, Bandung, Mandar Maju.
- Mardalis, (1989), *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Proposal*, Jakarta Bumi Aksara
- Nauton, S. Prof, Dr. MA (1996), *Dasar-dasar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Poerbakawaja, Soegarda, (1980), *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta, Gunung Agung
- Poerwadarminta, (1976), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Rineka Cipta
- Rusyan, Tabrani A, Drs, dlk (1989), *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya

- Salam, Syamsir, Drs.Ms (1994), *Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- Siahaan, N. Henry, (1991), *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*, Penerbit Angkasa Bandung.
- Slameto, Drs. (1987), *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Sudijono, Anas, (1995), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana, Dr. (1987), *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, CV. Sinar Baru
- Suryabrata, Sumadi, (1971), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, CV. Rajawali
- Tap MPR RI (1993), tentang *Garis-garis Besar Haluan Negara*, Yogyakarta, penerbit, Apollo Surabaya.
- Wojowarsito, (1980), *Kamus Inggris-Indonesia*, Bandung, Penerbit Hasta.